

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025

Ade Irma Suryani ¹⁾; Berlian Kando Sianipar ²⁾; Jumita ³⁾

^{12,3)} *Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹⁾ irmasuryaniade15@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [13 Mei 2026]

Revised [25 Juli 2026]

Accepted [28 Juli 2026]

KEYWORDS

Spousal Support, Prenatal Classes, Knowledge, Employment.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kurangnya partisipasi ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil dapat menimbulkan dampak keterlambatan dalam penanganan jika terjadi sesuatu pada ibu karena ibu tidak mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan, persalinan, nifas, serta bayi baru lahir. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Rancangan penelitian survey analitik dengan desain Cross Sectional. Populasi penelitian ibu hamil yang memiliki usia kehamilan 28-36 minggu sampai dengan bulan September tahun di Puskesmas dan PMB Telaga Dewa berjumlah 45 orang. Sampel penelitian diambil dengan teknik total sampling. Hasil analisa univariat diperoleh bahwa hampir setengah responden 21 (46,7%) pengetahuan cukup, sebagian besar responden 28 (62,2%) ibu hamil tidak bekerja dan hampir setengah responden 18(40%) tidak aktif dalam mengikuti kelas ibu hamil. Ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu (p value =0,006), ada hubungan pekerjaan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu (p value =0,015) dan ada hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu (p value =0,000). Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan untuk meningkatkan pemberian asuhan kesehatan dan menjadi landasan pelaksanaan program kegiatan bimbingan, pembinaan, dan konseling dalam upaya peningkatan ibu hamil dalam melakukan kegiatan kelas ibu hamil

ABSTRACT

The lack of participation by pregnant women in prenatal classes can lead to delays in treatment if something happens to the mother, as she may not be aware of the warning signs related to pregnancy, childbirth, the postpartum period, and newborn care. To identify the factors associated with participation in prenatal classes in the service area of the Telaga Dewa Community Health Center in Bengkulu City. The study employed an analytical survey design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 45 pregnant women with gestational ages of 28–36 weeks as of September at the Telaga Dewa Community Health Center and PMB. The sample was selected using total sampling. Univariate analysis revealed that nearly half of the respondents (21, or 46.7%) had adequate knowledge; the majority of respondents (28, or 62.2%) were non-working pregnant women; and nearly half of the respondents (18, or 40%) were not active participants in prenatal classes. There is a relationship between knowledge and participation in prenatal classes in the service area of the Telaga Dewa Community Health Center in Bengkulu City (p -value = 0.006), there is an association between employment status and participation in prenatal classes in the service area of the Telaga Dewa Community Health Center in Bengkulu City (p -value = 0.015), and there is an association between spousal support and participation in prenatal classes in the service area of the Telaga Dewa Community Health Center in Bengkulu City (p -value = 0.000). It is hoped that the results of this study can serve as input for health workers, particularly midwives, to improve the provision of health care and serve as a foundation for the implementation of guidance, coaching, and counseling programs in an effort to increase pregnant women's participation in prenatal classes.

PENDAHULUAN

Data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2024 dari 9 Kabupaten dan 1 Kota dengan jumlah Puskesmas sebanyak 179 Puskesmas diperoleh bahwa semua Puskesmas sudah mempunyai kelas ibu hamil. Kota Bengkulu merupakan urutan keempat tertinggi dengan jumlah kelas ibu hamil sebanyak 20 kelas ibu hamil. Data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2024 diperoleh bahwa 20 Puskesmas yang ada di Kota Bengkulu memiliki masing-masing 1 kelas ibu hamil. Ibu hamil dengan jumlah tertinggi yaitu Puskesmas Telaga Dewa (600 orang), Puskesmas Jembatan Kecil (578 orang) dan Puskesmas Lingkar Timur (435 orang) (Dinas Kesehatan, 2024).

Data Puskesmas Telaga Dewa tahun 2023, ibu hamil yang berkunjung pada tahun 2023 berjumlah 643 orang, yang mengikuti kelas ibu hamil berjumlah 72 orang (11,1%). Ibu hamil yang berkunjung pada tahun 2024 berjumlah 600, yang mengikuti kelas ibu hamil berjumlah 84 orang (14%). Ibu hamil yang berkunjung pada tahun 2025 dari bulan Januari sampai bulan Agustus ibu hamil yang berkunjung ke

puskesmas berjumlah 401 orang yang mengikuti kelas ibu hamil berjumlah 28 orang (6,9%) (Medical Record Puskesmas Telaga Dewa, 2025).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 ibu hamil yang di wawancara yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa tentang kelas ibu hamil, 6 di antaranya menjawab tidak mengikuti kelas ibu hamil dan 4 orang aktif mengikuti kelas ibu hamil. Hasil wawancara dari 6 orang yang tidak mengikuti kelas ibu hamil karena 4 orang bekerja dan 2 orang suami tidak mau mengantar untuk ke Posyandu dan Puskesmas.

Kurangnya partisipasi ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil dapat menimbulkan dampak keterlambatan dalam penanganan jika terjadi sesuatu pada ibu karena ibu tidak mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan, persalinan, nifas, serta bayi baru lahir. Berangkat dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

LANDASAN TEORI

Kehamilan

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional (Ayustawati, 2019). Kehamilan adalah suatu keadaan dimana janin dikandung di dalam tubuh wanita, yang sebelumnya diawali dengan proses pembuahan dan kemudian diakhiri dengan proses persalinan (Yuanita, 2020).

Kehamilan adalah masa dimana seseorang wanita membawa embrio atau fetus di dalam tubuhnya (Lia, 2020). Proses kehamilan merupakan mata rantai berkesinambungan dan terdiri dari ovulasi, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta, dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Lusiiana, 2020).

Kelas Ibu Hamil

Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu s/d 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, flip chart (lembar balik), pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, pegangan fasilitator kelas ibu hamil dan buku senam ibu hamil (L. Fitriani, 2021).

Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil terjadi setelah responden melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2018).

Pekerjaan

Pekerjaan yaitu sebuah aktifitas antar manusia untuk saling memenuhi kebutuhan dengan tujuan tertentu, dalam hal ini pendapatan atau penghasilan. Penghasilan tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan, baik ekonomi, psikis maupun biologis. Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah ini sering dianggap sinonim dengan profesi. Disini saya akan langsung menjelaskan contoh perbedaan pengertian pekerjaan dan profesi (Anggoro Seto et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Analisa Univariat

Dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel independen dan dependen sehingga dapat diketahui variabel dari masing-masing variabel dengan menggunakan program SPSS.

Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independent dan variabel dependent secara bersamaan dengan menggunakan analisa statistic *chi-square* (X^2) dengan derajat pemaknaan 95% dan tingkat signifikan (α) $\leq 0,05$.

Kriteria dan interpretasi sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $p \leq \alpha 0,005$ ditemukan adanya hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependent (Ha diterima)
- 2) jika nilai $p > \alpha 0,005$ tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependent (Ho diterima)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi *independent variable* dan *dependent variable*.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

No	Pengetahuan	Frekuensi (45)	Persentase (100%)
1	Kurang	14	31,1
2	Cukup	21	46,7
3	Baik	10	22,2
Total		45	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

No	Pekerjaan	Frekuensi (45)	Persentase (100%)
1	Bekerja	17	37,8
2	Tidak bekerja	28	62,2
Total		45	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

No	Dukungan Suami	Frekuensi (45)	Persentase (100%)
1	Kurang mendukung	24	53,3
2	Mendukung	21	46,7
Total		45	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

No	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil	Frekuensi (45)	Persentase (100%)
1	Tidak aktif	18	40
2	Kurang aktif	13	28,9
3	Aktif	14	31,1
Total		45	100

Analisis Bivariat

Analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, pekerjaan dan dukungan suami dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Pengetahuan	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil						Total		p value
	Tidak aktif		Kurang aktif		Aktif		f	%	
	f	%	f	%	f	%			
Kurang	10	71,4	3	21,4	1	7,1	14	100	0,006
Cukup	7	33,3	8	38,1	6	28,6	21	100	
Baik	1	10	2	20	7	70	10	100	
Total	18	40	13	28,9	14	31,1	45	100	

Tabel 6. Hubungan Pekerjaan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Pekerjaan	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil						Total		p value
	Tidak aktif		Kurang aktif		Aktif		f	%	
	f	%	f	%	f	%			
Bekerja	10	58,8	6	35,3	1	5,9	17	100	0,015
Tidak bekerja	8	28,6	7	25	13	46,4	28	100	
Total	18	40	13	28,9	14	31,1	45	100	

Tabel 7. Hubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Dukungan suami	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil						Total		p value
	Tidak aktif		Kurang aktif		Aktif		f	%	
	f	%	f	%	f	%			
Kurang Mendukung	16	66,7	6	25	2	8,3	24	100	0,000
Mendukung	2	9,5	7	33,3	12	57,1	21	100	
Total	18	40	13	28,9	14	31,1	45	100	

Pembahasan

Gambaran pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Hasil penelitian dari 45 responden hampir setengah responden 21 (46,7%) pengetahuan cukup, sebagian kecil responden 14(31,1%) pengetahuan kurang dan sebagian kecil responden 10(22,2%) pengetahuan baik. Sejalan dengan hasil penelitian Mamlukah (2022) sebanyak 43,3% ibu hamil didominasi memiliki pengetahuan cukup tentang keikutsertaan kelas ibu hamil (Mamlukah et al., 2022).

Pengetahuan menimbulkan kesadaran dan akhirnya menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori perubahan perilaku, yang menyatakan bahwa perubahan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, sikap, dan motivasi pribadi untuk bertindak. Pengetahuan menjadi motivasi bagi seseorang untuk mengubah perilaku atau mengadopsi perilaku baru (Widiyastuti et al., 2022)

Hasil penelitian (Aminah et al., 2022)berdasarkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan perilaku ibu hamil yang mengikuti kelas ibu prenatal dalam pencegahan kehamilan beresiko tinggi, dimana kurangnya pengetahuan akan mempengaruhi perilaku ibu hamil yang mengikuti kelas ibu prenatal dalam pencegahan kehamilan beresiko tinggi yang buruk. Peningkatan pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil sebaiknya dapat dilakukan melalui penyuluhan baik di posyandu, di kelas ibu hamil, maupun kunjungan ibu hamil ke rumahnya oleh petugas kesehatan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil maka diharapkan akan semakin besar pula keikutsertaan responden untuk melakukan kelas ibu hamil secara teratur.

Pengetahuan ibu-ibu yang cukup disebabkan oleh ibu tidak mendapatkan informasi yang memadai tentang kelas ibu hamil dan juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu yang rata-rata lulus sekolah dasar, sehingga ibu sulit untuk memahami materi yang diberikan dalam kelas ibu hamil yang diikuti. Dengan adanya hal tersebut perlu diberikan informasi tentang pelaksanaan kelas ibu hamil dan menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami oleh ibu serta menjelaskan pentingnya mengikuti kelas ibu hamil(Melyani & Alexander, 2020)

Gambaran pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Hasil penelitian diperoleh bahwa Berdasarkan Tabel 5.2 di atas diperoleh dari 45 responden sebagian besar responden 28 (62,2%) ibu hamil tidak bekerja dan hampir setengah responden 17 (37,8%) ibu hamil bekerja. Pekerjaan ibu adalah kesibukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Terbatasnya waktu yang dimiliki oleh ibu bekerja untuk berpartisipasi mengikuti kelas ibu menjadikan ibu memilih hal-hal yang lebih praktis. Misalnya, ibu bekerja cenderung mencari informasi seputar kehamilan dengan membaca sendiri buku KIA di rumah atau melalui media lain seperti buku kehamilan dan internet.

Pekerjaan adalah jenis pekerjaan yang dimiliki oleh ibu yang mendapatkan pekerjaan yang menghasilkan upah rata-rata menanggung beban atau tekanan dalam bekerja contohnya harus memenuhi target setiap bulannya, harus menempuh jarak dari rumah ke tempat kerja yang tidak dekat, akses jalan yang berbahaya untuk sampai ketempat tujuan kerja, dll. Resiko dari pekerjaan tersebut sangat mempengaruhi partisipasi kelas ibu hamil. Ibu yang bekerja tidak bisa meluangkan waktunya untuk mengikuti kelas ibu hamil di wilayah setempat karena tekanan atau prinsip dari pekerjaan yang dijalannya.

Gambaran dukungan suami di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Hasil penelitian diperoleh bahwa dari 45 responden sebagian besar responden 24 (53,3%) suami kurang mendukung dan hampir setengah responden 21 (46,7%) suami mendukung. Semakin tinggi peran dukungan keluarga termasuk dukungan suami terhadap ibu maka akan semakin meningkatkan sikap dan perilaku ibu kearah positif dalam hal perilaku ibu untuk berpartisipasi dalam mengikuti kelas ibu hamil.

Partisipasi suami dalam memberikan dukungan terhadap ibu hamil diperlukan untuk menjaga stabilitas psikologis ibu selama menghadapi proses kehamilan hingga nifas (Fadmiyanor et al., 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk dukungan suami yang dinilai skornya telah tinggi namun ada beberapa bentuk dukungan suami yang skornya dinilai masih rendah (Azhar, et al. 2020).

Bentuk dukungan suami yang telah tinggi skornya terdapat pada indikator dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan emosional. Bentuk dukungan instrumental yang telah tinggi skornya dimana suami mendukung kehamilan istrinya dengan cara mencukupi kebutuhan nutrisi selama kehamilan. Bentuk dukungan informasional seperti mengingatkan istri untuk tidak bekerja berat juga memiliki nilai skor tinggi (Maineny & Endang, 2022). Selain itu bentuk dukungan emosional yang dinilai telah tinggi skornya dalam bentuk pemberian perhatian lebih suami kepada istri dengan menanyakan kesehatan istri selama kehamilan (Neny & Endang, 2022).

Disisi lain diketahui bentuk dukungan suami yang skornya dinilai masih rendah seperti bentuk dukungan informasional dimana suami belum mengingatkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil dan belum mengingatkan istri untuk mengikuti nasehat yang diinformasikan dalam kelas ibu hamil Bentuk dukungan suami lainnya yang dinilai masih rendah dalam bentuk dukungan emosional yaitu masih rendahnya kenyamanan ibu ketika ditemani suami saat mengikuti kelas ibu hamil (Sugiantini Nk & Febriyanti Nm, 2023).

Gambaran keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Hasil penelitian diperoleh dari 45 responden hampir setengah responden 18(40%) tidak aktif dalam mengikuti kelas ibu hamil, sebagian kecil responden 14(31,1%) aktif dalam mengikuti kelas ibu hamil dan sebagian kecil responden 13(28,9%) kurang aktif dalam mengikuti kelas ibu hamil.

Frekuensi keikutsertaan dalam kelas ibu hamil berperan penting dalam peningkatan pengetahuan tentang tanda tanda bahaya kehamilan dan sikap terhadap respon adanya komplikasi kehamilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara keikutsertaan ibu hamil pada kelas ibu hamil dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan(Sasniatari dkk, 2017).

Pada saat ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil yang diadakan oleh Puskesmas maka mereka akan mendapatkan informasi yang jelas mengenai seputar kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir dan mengenai tanda bahaya kehamilan (Kemenkes, 2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Emi Yanti,dkk (2017) persentase rentang usia yang aman untuk hamil yaitu berada pada rentang usia 20 35 tahun dengan persentase 87,3 % sudah baik, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran pada pasangan usia subur untuk hamil pada rentang usia aman sudah diterapkan oleh masyarakat. Tanpa melihat rentang usia berada pada klasifikasi aman ataupun berisiko, setiap ibu hamil tetap mengikuti kegiatan kelas ibu hamil yang diadakan di wilayah tempattinggalnya.

Gambaran partisipasi ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tabanan II yaitu sebanyak 66,2% ibu hamil kehadiran kurang, 24,6% tidak hadir, dan 9,2% kehadiran

lengkap. Hasil penelitian Maineny dan Endang menemukan ibu yang berpartisipasi dalam mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 51,5% yang tidak berpartisipasi dan 48,5% yang ikut berpartisipasi dalam kelas ibu hamil (Maineny & Endang, 2022).

Rendahnya kehadiran lengkap 9,2% dalam kelas Ibu Hamil bisa disebabkan oleh pengetahuan yang kurang dan Sebagian besar ibu bekerja swasta. Menurut Mariam (2018) terbatasnya waktu yang dimiliki oleh ibu bekerja menyebabkan rendahnya partisipasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil sehingga ibu cenderung akan memilih hal-hal yang lebih praktis seperti ibu cenderung mencari informasi seputar kehamilan dengan membaca sendiri buku KIA di rumah atau melalui media lain seperti buku kehamilan dan internet (Mariam et al., 2018).

Hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Widya Gani, 2021)terdapat pengaruh yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar . Penelitian (Nyoman Yudiati et al., 2024)menjelaskan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan partisipasi kelas ibu hamil.

Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang. Masyarakat memiliki pola berpikir tertentu dan pola berpikir diharapkan dapat berubah dengan diperolehnya pengalaman, pendidikan dan pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungannya Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan sebagai alat jaminan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dari pengalaman (Sugartini Nk & Febriyanti Nm, 2023)

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya waktu penginderaan menghasilkan sangat pengetahuan dipengaruhi oleh sehingga tersebut intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorangdi peroleh melalui inderapendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2018).

Ibu dengan pengetahuan cukup namun masih mengikuti kelas ibu hamil karena dipengaruhi oleh motivasi ibu hamil. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariska (2023) yaitu ada hubungan antara motivasi dengan partisipasi kehadiran kelas ibu hamil. Ibu yang memiliki motivasi rendah lebih berisiko 32,258 kali untuk tidak berpartisipasi dalam kelas ibu hamil dibandingkan dengan ibu dengan motivasi baik. (Ariska, 2023).

Variabel motivasi berpengaruh terhadap partisipasi aktif ibu hamil dalam kelas ibu hamil karena ibu sudah merasakan manfaat positif saat menghadiri pelaksanaan kelas ibu hamil. Kemudahan akses informasi mengenai perawatan kehamilan yang disampaikan langsung oleh petugas kesehatan akan mendorong ibu untuk teratur dalam menjalankan anjuran kesehatan. Disisi lain, support system yang baik dari lingkungan keluarga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi ibu untuk menghadiri kelas ibu hamil. Keluarga yang cenderung tidak peduli akan manfaat kelas ibu hamil akan mengurangi motivasi ibu untuk hadir dalam pelaksanaan kelas ibu hamil. Dukungan petugas kesehatan dalam melakukan pemeriksaan dan penyuluhan mempengaruhi motivasi ibu untuk menghadiri kelas ibu hamil. Selain itu keterjangkau fasilitas kesehatan dapat membuat motivasi ibu meningkat (Lestari dan Dewi, 2022).

Pengetahuan ibu dapat ditingkatkan dengan adanya peran serta dari bidan maupun petugas kesehatan lain untuk memberikan sosialisasi atau memperkenalkan kelas ibu hamil sebagai program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Bidan dapat membagikan brosur atau leaflet tentang kelas ibu hamil dan dapat memutar video ataupun gambar gambar tentang kehamilan dan persalinan saat ibu memeriksakan kehamilannya, sehingga ibu hamil akan lebih tertarik untuk mengikuti kelas ibu hamil. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pembinaan terhadap kader-kader untuk mengajak serta mengarahkan ibu hamil sehingga ikut serta dalam kelas ibu hamil. Dengan demikian perlu dilakukan pendekatan antara petugas kesehatan dengan para ibu hamil dengan komunikasi yang efektif.

Hubungan pekerjaan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Hasil penelitian diperoleh ada hubungan pekerjaan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Penelitian (Afranika & Pratama, 2023) diperoleh ada hubungan yang signifikan pekerjaan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Muaro

Tembesi. Penelitian (Kartini et al., 2025) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil.

Pekerjaan ibu adalah kesibukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Terbatasnya waktu yang dimiliki oleh ibu bekerja untuk berpartisipasi mengikuti kelas ibu menjadikan ibu memilih hal-hal yang lebih praktis. Misalnya, ibu bekerja cenderung mencari informasi seputar kehamilan dengan membaca sendiri buku KIA dirumah atau melalui media lain seperti buku kehamilan dan internet (Yusmaharini et al., 2021)

Ibu yang tidak bekerja atau memiliki waktu yang banyak masih cukup banyak yang tidak mengikuti kelas ibu prenatal dalam pencegahan kehamilan beresiko tinggi, padahal ibu bekerja yang tidak memiliki cukup waktu untuk mengikuti kelas ibu prenatal dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak memiliki pekerjaan. Pekerjaan dalam penelitian ini bukan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku ibu untuk mengikuti kelas karena dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Windayani et al., 2023).

Hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Hasil penelitian diperoleh ada hubungan pekerjaan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Penelitian (Rahmawati & Kardi, 2023) disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kehadiran Ibu hamil dalam kelas Ibu hamil. Dukungan dari suami berperan sangat besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Keterlibatan anggota keluarga atau orang terdekat terutama pasangan/suami dapat membantu terjadinya perubahan untuk berperilaku dan juga meningkatkan kesadaran untuk berubah ke arah hidup sehat. Apabila dilihat dari informasi kesehatan lebih banyak diperoleh dari petugas kesehatan, keluarga dan masyarakat, namun pada bentuk-bentuk dukungan sosial lainnya suamilah yang paling berperan pada ibu hamil. Pentingnya peran suami pada ibu hamil tidak hanya sebagai pengambil keputusan, suami juga diharapkan selalu siaga dan selalu memberi perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan ibu hamil. Semakin baik dukungan yang diberikan oleh suami, semakin baik juga kunjungan kelas ibu hamil (Ancila & Prasetya, 2023)

Adanya dukungan dari keluarga berpengaruh besar dalam memastikan status kesehatan ibu. Keterlibatan anggota keluarga atau orang terdekat terutama pasangan/suami dapat memberikan kontribusi terhadap perubahan untuk berkarakter dan juga menambah pengetahuan dan pemahaman untuk beralih ke arah hidup sehat. Apabila dilihat dari informasi kesehatan lebih banyak diperoleh dari petugas kesehatan, keluarga dan masyarakat, namun pada bentuk-bentuk dukungan sosial lainnya suamilah yang paling berperan (Uktutias et al., 2018). Pentingnya peran keluarga terutama suami pada ibu hamil tidak hanya sebagai pengambil keputusan, keluarga juga diharapkan selalu siaga dan selalu memberi perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan ibu hamil. Dukungan keluarga sangat mendukung dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu karena ibu hamil akan mengara pada apa yang disarankan oleh keluarga terutama suaminya, sehingga dorongan sosial keluarga menjadi faktor yang besar hubungannya dengan keikutsertaan ibu dalam mengikuti kegiatan apapun (Syam et al., 2018).

Menurut peneliti, Ibu hamil dengan dukungan keluarga yang tidak mendukung tetapi ikutserta dalam senam hamil itu dikarenakan ibu hamil mendapatkan informasi dari teman atau karabat ibu yang pernah mengikuti senam hamil sebelumnya, namun dalam penelitian ini masih ditemukan ibu hamil yang tidak ada dukungan tetapi tidak ikutserta dalam melakukan kegiatan senam hamil itu dikarenakan masih ada ibu yang kurang mendapatkan support dan dukungan emosional dari keluarga dikarenakan keluarga yang terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk menemani ibu untuk melakukan kegiatan kelas ibu hamil. Sedangkan pada penelitian ini juga ditemukan ibu yang mendapat dukungan keluarga tetapi tidak ikutserta dalam kegiatan senam hamil itu dikarenakan ada ibu yang kurang mendapatkan dukungan emosional dari keluarga karena ada keluarga yang mengantarkan istrinya senam hamil tetapi tidak mau menemani pada saat kegiatan senam hamil berlangsung itu dikarenakan keluarga yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak mempunyai waktu untuk menemani ibu.

Ibu hamil dengan dukungan yang kurang dari suami tetap memanfaatkan kelas ibu hamil karena memanfaatkan penggunaan aplikasi kesehatan melalui media sosial. Aplikasi kesehatan melalui media sosial merupakan salah satu cara ibu hamil yang dapat menambah pengetahuan ibu hamil untuk meningkatkan Kesehatan. Aplikasi kesehatan menyediakan akses mudah ke berbagai informasi tentang kehamilan, termasuk nutrisi, perawatan prenatal, tanda bahaya kehamilan, dan persiapan persalinan. Dengan informasi yang akurat dan mudah diakses, ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang berbagai aspek kehamilan, yang pada akhirnya dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik terkait kesehatan mereka dan bayi dalam kandungan (Atiyah & Sepriani, 2025)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Telaga Dewa Tahun 2025 tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari 45 responden hampir setengah responden 21 (46,7%) pengetahuan cukup, sebagian kecil responden 14(31,1%) pengetahuan kurang dan sebagian kecil responden 10(22,2%) pengetahuan baik.
2. Dari 45 responden sebagian besar responden 28 (62,2%) ibu hamil tidak bekerja dan hampir setengah responden 17 (37,8%) ibu hamil bekerja.
3. Dari 45 responden sebagian besar responden 24 (53,3%) suami kurang mendukung dan hampir setengah responden 21 (46,7%) suami mendukung.
4. Dari 45 responden hampir setengah responden 18(40%) tidak aktif dalam mengikuti kelas ibu hamil, sebagian kecil responden 14(31,1%) aktif dalam mengikuti kelas ibu hamil dan sebagian kecil responden 13(28,9%) kurang aktif dalam mengikuti kelas ibu hamil.
5. Ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu ($p\text{ value} = 0,006$)
6. Ada hubungan pekerjaan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu ($p\text{ value} = 0,015$)
7. Ada hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu ($p\text{ value} = 0,000$)

Saran

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk masa yang akan datang dengan mengembangkan media penelitian yang berhubungan dengan penggunaan kelas ibu hamil.

Diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bersifat konstruktif atau membangun bagi tenaga kesehatan yang terkait dalam meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan pada umumnya dan pelayanan kesehatan peningkatan partisipasi ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil.

Diharapkan Puskesmas melakukan peninjauan kembali strategi-strategi yang berakibat dengan pelayanan ibu hamil, khususnya dalam upaya meningkatkan peningkatan partisipasi ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil.

Diharapkan peneliti lain bisa mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian kualitatif sehingga bisa mengeksplor faktor-faktor yang berkontribusi rendahnya partisipasi ibu dalam melaksanakan kelas ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Afranika, Alexsi, and Rini Mustikasari Kurnia Pratama. 2023. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Tembesi." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 12(1):156–67. doi:10.36565/jab.v12i1.622.
- Aminah, Siti, Zulfan Saam, Yuyun Priwahyuni, Novita Rany, and Miratu Megasari. 2022. "Faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Balai Makam Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkulu Tahun 2020." *Menara Ilmu* XVI(1):136–47.
- Ancila, Putri, and Citra Prasetya. 2023. "Hubungan Usia, Pekerjaan, Dan Dukungan Suami Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Primigravida Pada Kelas Prenatal Yoga." *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan* 3(3):157–64.
- Anggoro Seto, Agung, Wenny Desty Febrian, Muhammad Donal Mon, Fauzie Senoaji, ZH Nurul Kusumawardhani, Indra Rustiawan Rusman, Nicholas Simarmata, Yane Puspito Sari, Dina Novita, Hani Hasanah, Desi Kristanti, Imas Sukaesih, and Hendry Jaya. 2023. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 1st ed. edited by R. Ristiyana. Sumatera barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.

- Aryani, Yeni, Fatiyani Alyensi, and Fathunikmah. 2021. *Proses Laktasi Dan Teknik Pijat Oksitosin*. Vol. 6. Pekanbaru: Malay Culture Studies.
- Astutik, Heny, Afiatun Rahmah, and Suprpti. 2023. *Kegawatdaruratan Maternal Neonatal Pada Kebidanan*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Astutik, Sri. 2023. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Erlangga.
- Atiyah, Yetti, and Elvi Sepriani. 2025. "Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan Kelas Ibu Hamil Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Kesehatan Di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025." *Excellent Midwifery Journal* 8(1):379–83.
- Ayustawati. 2019. *Buku Asuhan Kehamilan*. Bali: Informasi Medika.
- Azhar, K., I. Dharmayanti, D. H. Tjandrarini, and P. S. Hidayangsih. 2020. "The Influence of Pregnancy Classes on the Use of Maternal Health Services in Indonesia." *BMC Public Health* 20(1). doi:10.1186/s12889-020-08492-0.
- Batubara, Novita, and Rya Siregar. 2021. "Penyuluhan Tentang Imunisasi TT Pada Ibu Hamil DI Desa Joring Natobang Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Tahun 2020." 3(1):76–83.
- Dartiwen. 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dina Dewi Anggraini, Sri Wahyuni, and Rahmi Fitria. 2022. *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. 2023. *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu*. Bengkulu.
- Fan, Y. Y., Z. L. Zhang, X. Y. Cheng, S. Y. Pei, Z. Y. Yue, and J. Zhang. 2021. "Analysis of Influencing Factors of Pregnant Women's Participation in Pregnant Women Schools, Taiyuan." *Modern Preventive Medicine* 48(7):1188–92. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85205454750&partnerID=40&md5=513c014687633066261823583f936599>.
- Fitriani, Aida, Ayesha Hedriana Ngestiningrum, Siti Rofiah, Florica Amanda, Nizan Mauyah, Eka Supriyanti, and Royani Chairiyah. 2022. *Buku Ajar Asuhan Kehamilan DIII Kebidanan Jilid II*. Jakarta Selatan: PT. Mahakarya Citra Utama Group.
- Fitriani, Lina. 2021. *Buku Ajar Kehamilan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hasriani Saleng, Dwi Ghita, and Nurqalbi Sampara. 2022. "Persiapan Dan Posisi Ibu Dalam Persalinan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa* 1(2):155–60. doi:10.55927/jpmf.v1i2.560.
- Herliani, Yulia, Rolita Efriani, Sujianti, Upus Piatun Khodijah, Ana Sundari, and Silvia Yolanda. 2024. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. 1st ed. Jakarta: PT. Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta.
- Kaltsum Saleh, Ummi S., Layla Imroatu Zulaikha, Dewi Candra Resmi, Cahyaning Setyo Hutomo, and Yetti Purnama. 2023. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Sumatera Barat.
- Kartini, Desi, Siti Difta Rahmatika, Diyanah Kumalasary, and Fika Nurul Hidayah. 2025. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Desa Plawangan Kabupaten Indramayu Tahun 2024." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 6(1):1282–90.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2025. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kowalska, J., M. Dulnik, Z. Guzek, and K. Strojek. 2022. "The Emotional State and Social Support of Pregnant Women Attending Childbirth Classes in the Context of Physical Activity." *Scientific Reports* 12(1). doi:10.1038/s41598-022-23971-7.
- Lia, Sari. 2020. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Bandung: Media Sains Indoensia.
- Lusiiana, Gultom. 2020. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Sidoarjo: Zifatma Jawa.

- Mahawati, Eni, Ika Yuniwati, Rolyana Ferinia, Puspita Puji Rahayu Tiara Fani, Anggri Puspita Sari, Retno Astuti Setijaningsih, Qurnia Fitriyatinur, and Sesilia Popsy Ayudia. 2021. Analisis Beban Kerja Dan Produktivitas Kerja. 1st ed. edited by R. Watrianthos. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Marbun, Uliarta, A. Asrina, Arisna Kadir, Nur Jumriani, and Yulita Partiw. 2023. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Bandung: Widina Media Utama.
- Miftahul, Khairul. 2020. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Nova Aprilia Azamti, Bq, and Wahyu Cahyono. 2023. "Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Kesehatan Kehamilan Pada Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Karang." Prima 9(2):216–24.
- Novita, Friza, Sari Situmorang, Ricca Nophia, Amra Rizka, Sititah Rambe, and Fitriani Bancin. 2024. Asuhan Kehamilan. Medan: PT. Pustaka Media Publishing.
- Nyoman Yudiati, Ni, I. Gusti Agung Ayu Novya Dewi, and Ayu Eka Utarini. 2024. "Hubungan Dukungan Suami Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Partisipasi Dalam Kelas Ibu Hamil." Jurnal Penelitian Perawat Profesional 6(6). <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>.
- Oklaini, Suhita Tri, Rifda Neni, Ruri Maisetya Sari, Dewi Aprilia Nengsih, Waytherlis Aprilia, and Tutik Ismiyati Siregar. 2022. "Hubungan Pengetahuan Dan Paritas Dengan Kunjungan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas." Journal Of Midwifery 10.
- Putri, Amelia. 2021. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kelas Ibu Hamil Di Klinik Pratama Ratna Komala Kota Bekasi." Program Studi D3 Kebidanan, Binawan.
- Putri, Aulia, Alprida Harahap, and Anto J. Hadi. 2023. "Factors Related to Behavior of Pregnant Women Who Take Prenatal Classes In Prevention of High Risk Pregnancy at Puskesmas Padang Matinggi Padang Sidempuan City." Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia 6(8):1678–86. doi:10.56338/mpki.v6i8.3929.
- Putri, Rejeki Amalia Eka, Istiana Kusumastuti, and Hedy Herdiana. 2024. "Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami Dan Peran Bidan Dengan Kunjungan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Sindangratu Kabupaten Garut Tahun 2023." Journal of Innovation Research and Knowledge 4(4):2143–54.
- Putri, Yesi, Yami Yulianti, Yatri Hilinti, Desi Aulia Umami, Taufanie Rossita, Mepi Sulastri, Lezi Yovita Sari, and Jumita Ronalen Br. Situmorang, Nimas Ayu Lestari Nurjanah. 2023. Buku Ajar Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir. Bojong: NEM.
- Rahayu, Atik Muji, Rahmania Ambarika, and Arina Chusnatayaini. 2020. "Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Kelas Ibu Hamil Di Desa Jogomulyan Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang." Journal for Quality in Women's Health 3(1):50–55. doi:10.30994/jqwh.v3i1.49.
- Rahmawati, Yuni, and Kardi Kardi. 2023. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kehadiran Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil." Empiricism Journal 4(1):203–7. doi:10.36312/ej.v4i1.1301.
- Rusdiana, Rusdiana, and Insana Maria. 2020. "Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Kehamilan Pada Kelas Ibu Hamil." Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi) 5(1):116–20. doi:10.51143/jksi.v5i1.227.
- Saifuddin. 2020. Buku Kehamilan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saing, Bungaran. 2022. Buku Ajar Manajemen Sumber Daya. edited by M. B. Efrata. Jawa Barat: Ubhara Press.
- Salim, Nur Santi Purnama. 2019. "Faktor Yang Memengaruhi Keikutsertaan Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Hutarakayat Kabupaten Dairi Tahun 2019." Institut Kesehatan Helvetia, Medan.

- Sari, Kirana Candra. 2019. "Pengaruh Media Video Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Pemilihan Penolong Persalinan." *Journal for Quality in Women's Health* 2(2):5–15. doi:10.30994/jqwh.v2i2.32.
- Septiani, Ranny. 2021. "Efektivitas Senam Hamil Menurut Manuaba Terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester Iii." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada* 10(2):82–87. doi:10.33475/jikmh.v10i2.250.
- Siantar, Rupdi Lumban, Dewi Rostianingsih, and Tyara Ismiati. 2022. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Silalahi, Marina M. 2019. "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Kehamilan Di Klinik Niar Patumbak Tahun 2019."
- Silaswara, Diana, Rinintha Parameswari, Agus Kusnawan, and Eso Hernawan. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Penulis*.
- Sugartini Nk, Ayu, and Ari Febriyanti Nm. 2023. "Hubungan Karakteristik Ibu, Pengetahuan, Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Denpasar." *Politeknik Kesehatan Kartini Bali, Denpasar*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, and Ulpawati. 2022. "Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil." *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1(69):5–24.
- Sutrisnawati, Nolisa, Agustina Sari, and Retno Sugesti. 2023. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cinere Kota Depok Tahun 2023." *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 6(2).
- Suyanti, Rlri. 2024. "Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Kelas Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Pulau Gadang." *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau*.
- Swarjana, I. Ketut. 2022. *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19 Dan Akses Layanan*. Yogyakarta: Andi.
- Tri Utami, Woro, and Wiqodatul Ummah. 2022. *Buku Ajar Mahasiswa Kebidanan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*. 1st ed. Malang: Forind.
- Universitas Islam Nadhlatul Ulama. 2019. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. 1st ed. Jepara: Universitas Islam Nadhlatul Ulama.
- Wardani, Rizka Aprilia, and Nanik Nur Rosyidah. 2025. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. edited by E. A. Cahyono. Mojokerto: Dian Husada Press.
- Widya Gani, Shella. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah." *Jurnal Abulyatama* 5(2):201–6. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika>.
- Windayani, Yulizar, Putu Lusita Nati Indriani, and Siti Aisyah. 2023. "Hubungan Paritas, Pendidikan Dan Pekerjaan Dengan Keikutsertaan Ibu Di Kelas Ibu Hamil Di Poskesdes Rantau Kumpai Tahun 2024." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 1(3):4477–82.
- Yuanita, Syaiful. 2019. *Asuhan Keperawatan Kehamilan*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Yuanita, Syaiful. 2020. *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Yulistiawati, Ni Wayan Sri. 2023. "Hubungan Keikutsertaan Ibu Hamil Trimester III Dalam Kelas Ibu Hamil Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Kintamani IV." *Intitut Teknologi dan Kesehatan Bali, Denpasar*.

- Yulita, Chrisdianti, and Merry Delyka. 2023. "Hubungan Dukungan Suami Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Kelurahan Petuk Ketimpun Palangka Raya." *Jurnal Surya Medika* 9(3):122–27. doi:10.33084/jsm.v9i3.6477.
- Yunidah dkk. 2021. *Kontrasepsi Dan Antenatal Care*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Yusmaharini, Nurmaliza, and Rini Hariani Ratih. 2021. "Bekerja Dengan Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil." *MJ (Midwifery Journal)* 1(4):183–87.
- Rohmaniya. 2023. *Sistematik Riview Efektivitas dan Manfaat Prenatal Yoga Terhadap Keluhan Nyeri Punggung pada Ibu Hamil*. Sinar Jurnal Kebidanan. Vol 5 No 2 September 2023